

Cintya Audi Martika. (150116397). Hubungan antara Penggunaan Kosmetik Riasan Wajah dengan Citra Tubuh dan Harga Diri pada Remaja Putri.
Skripsi. Sarjana Strata 1, Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya, Laboratorium Psikologi 2020.

ABSTRAK

Remaja paling mengkhawatirkan penampilan fisik dan mengevaluasi harga diri mereka, terutama remaja perempuan yang lebih banyak mengkhawatirkan penampilan mereka dibandingkan laki-laki. Untuk menunjang penampilan tersebut tidak menutup kemungkinan bahwa mereka akan berusaha mengubah dan meningkatkan penampilannya dengan cara menggunakan kosmetik riasan wajah. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara penggunaan kosmetik riasan wajah dengan citra tubuh dan harga diri pada remaja putri. Penelitian dilakukan dengan metode kuantitatif yaitu menyebarkan angket kepada 110 partisipan remaja putri yang menggunakan kosmetik riasan wajah, berusia 16-20 tahun. Teknik pengambilan sampel ini dilakukan dengan *accidental sampling*. Instrumen pada penelitian ini telah teruji valid dan reliabel. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur penggunaan kosmetik yaitu *Cash Cosmetics Usage Inventory* (CCUI); citra tubuh diukur dengan menggunakan *Multidimensional Body-Self Relations Questionnaire- Appearance Scales* (MBSRQ); dan harga diri diukur dengan menggunakan *Rosenberg Self Esteem* (RSE). Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji korelasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat korelasi penggunaan kosmetik secara *compensatory* dan *decorative* dengan citra tubuh dan hasil $r = 0,354$ dan $p = 0,000$ ($p < 0,05$) Hasil menunjukkan tidak ada hubungan antara penggunaan kosmetik secara *compensatory* dan *decorative* dengan harga diri ($r = -0,023$ dan $p < 0,814$). Pada penelitian ini juga didapatkan bahwa adanya faktor eksternal yang berpengaruh terhadap penggunaan kosmetik pada remaja putri, yaitu faktor lingkungan yang memengaruhi remaja dalam penggunaan kosmetik, yang meliputi teman, keluarga, beauty vlogger, media sosial, dan iklan.

Kata kunci: penggunaan kosmetik riasan wajah, citra tubuh, harga diri, remaja

Abstract

Adolescents concerned about their physical appearance and evaluate their self-esteem, especially girls who are more concerned about their appearance than boys. To support this appearance, it is possible that they will try to change and improve their appearance by using facial cosmetics. This study aims to examine the relationship between the use of facial cosmetics with body image and self-esteem in young women. Using quantitative research method by collecting 110 female teenage participants who use facial makeup, aged 16-20 years. This sampling technique was carried out by accidental sampling. The instruments in this study have been tested valid and reliable. The measuring instruments used to measure the use of cosmetics are Cash Cosmetics Usage Inventory (CCUI); Body image was measured using Multidimensional Body-Self Relations Questionnaire-Apperance Scales (MBSRQ); and self-esteem is measured using Rosenberg Self Esteem (RSE). The data analysis technique used is the correlation test. The results showed that there was a correlation between body image and the use of compensatory and decorative cosmetics, the results were $r = 0.354$ and $p = 0.000$ ($p < 0.05$) The results showed that there was no relationship between self-esteem and the use of compensatory and decorative cosmetics ($r = -0.023$ and $p < 0.814$). In this study, it was also found that there are external factors that influence the use of cosmetics in adolescent girls, namely environmental factors that affect adolescents in using cosmetics, which include friends, family, beauty vloggers, social media, and advertisements.

Keywords: *cosmetics usage, body image, self esteem, adolescents*

